

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD Negeri 3 Gumul



Disusun oleh :
Soffingathuz Zhahro
NIM 2100011207

Program Studi Manajemen
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Laporan Akhir Kampus Mengajar 6

Soffingathuz Zhahro
NIM 2100011207

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

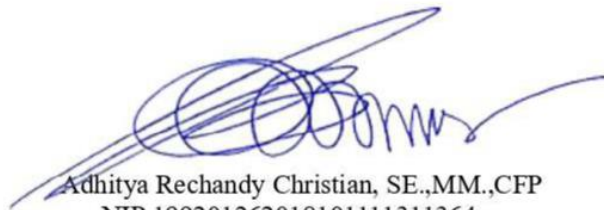
Yogyakarta, 9 Februari 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan



Nurrochman Ahmadi, S.Pd
NIP. 19840918 201903 1 001



Adhitya Rechandy Christian, SE.,MM.,CFP
NIP 199201262018101111311364

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dini Yuniarti, S.E., M.Si., CIQnR.,
NIDN 0520067001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI.....	2
ISI LAPORAN.....	3
A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah	3
B. Perancangan Program	3
C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar.....	4
D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid	5
E. Implementasi Program.....	5
F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program.....	12
G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar	13
H. Kesimpulan dan Saran	13
LAMPIRAN.....	14
1. Dokumentasi Implementasi Program Kerja.....	14
2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)	20

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

SD Negeri 3 Gumul merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten. Sekolah ini terletak di daerah yang jauh dari jalan utama sehingga tidak ada lalu lintas kendaraan yang padat. SD Negeri 3 Gumul memiliki keterbatasan bangunan dan lahan sehingga banyak ruangan yang kurang untuk digunakan dalam pembelajaran seperti kelas yang di sekat antara kelas 2 dan 3, selain itu dapur, uks dan perpustakaan berada di satu ruangan yang di sekat. Keterbatasan dari bangunan dan lahan ini memberikan space kecil untuk lapangan dan lahan parkir.

SD Negeri 3 Gumul memiliki 9 guru diantaranya merupakan Kepala Sekolah dan 2 guru mata pelajaran khusus yaitu mata pelajaran PAI dan PJOK yang tidak menetap. Jika dilihat dari hal tersebut SD Negeri 3 Gumul membutuhkan tambahan untuk sumber daya. Meskipun dengan kekurangan sumber daya selama penugasan guru-guru di SD Negeri 3 Gumul memiliki sikap tanggap jawab. Terdapat 85 siswa dengan spesifikasi 27 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan, ada beberapa siswa dan siswi yang perlu pengajaran khusus. Sebagian besar siswa dan siswi SD Negeri 3 Gumul memiliki kemampuan literasi yang rendah.

B. Perancangan Program

Dengan adanya Program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Adapun hasil perancangan program dan pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKSS) yang sudah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Literasi
 - a. Mentoring kepada anak *slow learner*
 - b. Menggambar cerita/cerpen bergambar
 - c. Mendongeng
 - d. Pembelajaran mengenal pecahan
 - e. Pembelajaran perkalian
2. Adaptasi Teknologi
 - a. Belajar melalui video edukasi

- b. Pengoperasian *basic* komputer atau laptop
- 3. Administrasi Sekolah
 - a. Revitalisasi struktur sekolah
 - b. Inventaris buku perpustakaan
- 4. Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan
 - a. Pengadaan buku bacaan
 - b. Kolaborasi dengan Perpustakaan keliling
- 5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca
 - a. Pembuatan Pojok Baca
 - b. Pemanfaatan Pojok Baca
- 6. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim
 - b. Kampanye membawa bekal
 - c. Pengelolaan daur ulang sampah
 - d. Pembiasaan merawat tanaman
- 7. Pengembangan Karakter Siswa
 - c. Pelatihan Kepemimpinan (Upacara Bendera)
 - d. Kampanye Stop Bullying
 - e. Sosialisasi Motivasi anak
- 8. Kegiatan di Luar Kelas
 - a. Market day
 - b. Cooking Class

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dalam penugasan program Kampus Mengajar 6 mitra juga turut serta dalam proses penugasan. Keterlibatan mereka juga mendukung dalam keberhasilan Program Kampus Mengajar. Berikut mitra yang terlibat dalam penugasan, antara lain:

- 1. Dinas Pendidikan Klaten
- 2. Koordinator PT
- 3. Dosen Pembimbing Lapangan
- 4. Kepala Sekolah
- 5. Guru Pamong
- 6. Wali Murid
- 7. Peserta didik

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan AKM kelas dilaksanakan oleh kelas 5 dengan jumlah siswa 14 orang. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yang dibagi 2 sesi dan menggunakan laptop pribadi dan laptop sekolah. Adapun hasil dari pelaksanaan AKM Kelas sebagai berikut;

Hasil Pretest AKM Kelas yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2023 :

a. Literasi

65% siswa menjawab benar dari 20 soal, 14 siswa yang mengikuti AKM Kelas dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

b. Numerasi

50% siswa menjawab benar dari 20 soal, 14 siswa yang mengikuti AKM Kelas dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi atau pengurangan (dalam bentuk sederhana).

Sedangkan untuk AKM Kelas Post test dilaksanakan pada 14 November 2023.

Hasil Post test AKM Kelas :

a. Literasi

93% siswa menjawab dengan benar, dari 14 siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi.

b. Numerasi

90% siswa menjawab dengan benar, dari 14 siswa dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi atau pengurangan (dalam bentuk sederhana).

Dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi mengalami peningkatan dalam mengerjakan soal literasi dan numerasi.

E. Implementasi Program

No	Indikator Program	Nama kegiatan	Keterlaksanaan Sudah/Belum	Keterangan
1	Literasi	Mentoring Kepada anak <i>Slow Learner</i>	Sudah	Mentoring kepada anak <i>slow learner</i> merupakan sebuah program kerja di luar KBM dengan media

				pembelajaran yang menarik, program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Terdapat 25 siswa yang mengikuti program. Mentoring ini dilakukan dua kali dalam seminggu yang sudah di jadwalkan pada hari Senin dan Rabu setelah KBM.
		Menggambar cerita/cerpen bergambar	Sudah	Sebuah program kerja yang dirancang untuk merangsang imajinasi dan kreativitas anak dalam literasi juga mengembangkan ketrampilan berfikir selain itu peserta didik juga menghasilkan output berupa karya.
		mendongeng	Sudah	Program kerja yang dilaksanakan untuk membangun bonding antara peserta didik dengan pengajar, melatih konsentrasi peserta didik, selain mendengarkan pengajar juga menyampaikan pesan moral kepada anak.
2	Numerasi	Pembelajaran mengenal pecahan	Sudah	Pembelajaran yang di gunakan pada program kerja ini yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik

				lebih mudah memahami materi pecahan. Selain itu peserta didik juga dapat meningkatkan kemampuan numerinya pada materi ini dengan pembelajaran yang menyenangkan. Program kerja ini dilaksanakan pada siswa kelas 5 saat kegiatan belajar mengajar.
		Belajara perkalian dengan papan perkalian	Sudah	Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar anak-anak lebih mudah memahami materi perkalian. Belajar bukan hanya teori saja tetapi dengan di praktikan akan lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
		Numerasi waktu dengan game dan karya	Sudah	Pembelajaran numerasi dengan media game akan membuat anak-anak lebih tertarik untuk belajar karena dapat membuat pembelajaran menjadi interaktif dan dapat merangsang imajinasi dari anak-anak. Selain itu peserta didik juga belajar membuat sebuah karya yang berkaitan dengan numerasi.
3	Adaptasi Teknologi	Edukasi melalui video	Sudah	Belajar melalui video edukasi merupakan sebuah program kerja yang mengadaptasikan teknologi ke dalam proses

				pembelajaran dengan memberikan tayangan berupa video edukasi. Pembelajaran dengan video edukasi ini akan lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik selain itu juga dapat memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran juga memudahkan anak dalam memahami konteks dari pembelajaran tersebut. Pelaksanaan dari program kerja ini akan diterapkan saat mata pelajaran IPAS.
		Pengenalan basic komputer	Sudah	Pengenalan mengenai cara pengoperasia laptop merupakan sebuah program kerja yang mengadaptasikan teknologi. Program ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dan berinteraksi dengan komputer sejak dini agar anak dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi di kemudian hari dan juga memberikan edukasi pada anak bahwa siswa tidak hanya menerima informasi melalui buku tetapi juga

				dapat menerima informasi dari internet.
4	Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan	Pengadaan buku bacaan	Sudah	Melihat sedikitnya jumlah buku bacaan serta adanya buku bacaan yang sudah lama tim kampus mengajar angkatan 6 berinisiatif untuk melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk menambah buku bacaan di sekolah SD Negeri 3 Gumul ini.
		Perpustakaan Keliling	Sudah	Adanya program ini untuk mengenalkan perpustakaan kepada peserta didik serta meningkatkan kemampuan literasi kepada peserta didik.
5	Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca	Membuat pojok baca	Sudah	Program kerja yang berupaya untuk menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah serta menumbuhkan dan merangsang siswa lebih gemar dan nikmat dalam membaca.
		Pemanfaatan Pojok Baca	Sudah	Dengan memanfaatkan pojok baca secara aktif, peserta didik dapat menumbuhkan literasi dan merangsang perkembangan kognitif serta imajinasi mereka.
6	Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim	Kampanye membawa bekal	Sudah	Dengan membawa bekal dari rumah otomatis komposisi dari setiap makanan sudah terjamin. Kampanye ini juga memberikan dampak lingkungan dari kebiasaan

				konsumsi makanan dan kemasan sekali pakai.
		Pengelolaan daur ulang sampah	Sudah	Kegiatan memilah sampah dari sampah organik dan anorganik lalu mendaur ulang sampah yang layak menjadi kerajinan menarik. Kegiatan ramah lingkungan ini bertujuan melestarikan kehidupan dan sumber daya yang ada di bumi, sehingga ikut berkontribusi dalam mencegah kerusakan lingkungan.
7	Pengembangan Karakter Siswa	Kampanye Stop Bullying	Sudah	Sebuah program kerja yang mengkampanyekan serta sosialisasi gerakan stop bullying di lingkungan sekolah dan mengharapkan peserta didik untuk mencegah terjadinya bullying di lingkungan sekitarnya.
		Sosialisai motivasi anak	Sudah	Kegiatan yang memberikan motivasi kepribadian terhadap anak untuk bekal pengembangan diri. Motivasi ini mampu memberi stimulasi positif bagi cara berpikir siswa, motivasi/penguatan yang tepat akan membuat siswa menjadi lebih visioner dan optimis dalam mewujudkan mimpinya.
		Latihan Kepemimpinan	Sudah	Dari program kerja ini peserta didik dapat membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan serta membentuk rasa tanggung

				jawab dari tugas yang di dapatkan.
8	Administrasi Sekolah	Revitalisasi Struktur Sekolah	Sudah	Pembaharuan dan perbaikan pada prasarana struktur sekolah dapat meningkatkan kapasitas fasilitas dan memenuhi kebutuhan.
		Inventaris Buku	Sudah	Hasil dari program kerja pengadaan buku, sekolah mendapatkan buku bacaan sehingga mahasiswa kampus mengajar membantu sekolah untuk mengidentifikasi buku tersebut.
9	Kegiatan di luar kelas	Cooking Class	Sudah	Program kerja ini memberikan manfaat yng melibatkan pengembangan keterampilan praktis tentang teknik mencampur, mengukur bahan dan memasak dengan benar.
		Market day	Sudah	Adanya program kerja ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam mengelola bisnis sederhana, memahami konsep ekonomi dan meningkatkan keterampilan sosial.
		Festival Literasi Numerasi	Sudah	Dengan adanya program kerja ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali dan menyalurkan bakat, kreatifitas serta kemampuan yang dimiliki peserta didik.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Kampus mengajar 6 ini memberikan dampak yang positif, bagi mahasiswa program ini memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan aktivitasnya di luar perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan pembelajaran serta mahasiswa dapat belajar untuk mencari solusi dari permasalahan yang akan dihadapi. Dampak dari kampus mengajar 6 ini tidak hanya berdampak pada mahasiswa tetapi juga para guru, peserta didik dan sekolah.

Dampak positif bagi sekolah yaitu terbantunya dengan kedatangan mahasiswa Kampus Mengajar 6, seperti sudah terlaksanakannya program-program kerja dari mahasiswa Kampus Mengajar 6. Di luar program kerja mahasiswa Kampus Mengajar 6 juga memberikan bantuan dalam bidang keagamaan dan menghasilkan enam kejuaraan dalam bidang tersebut. Selain itu dampak positif bagi peserta didik sendiri yaitu menumbuhkan dan meningkatkan literasi dan numerasi dengan cara yang menyenangkan, memperkenalkan kepada peserta didik terkait pembelajaran berbasis teknologi, menumbuhkan dimensi profil pelajar pancasila pada peserta didik di luar kegiatan KBM.

Dalam setiap melaksanakan serangkaian program kerja tentunya terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan. Tantangan yang dihadapi ketika melakukan penugasan di SD Negeri 3 Gumul yaitu rendahnya literasi dan numerasi para peserta didik. Oleh karena itu, mahasiswa Kampus Mengajar 6 membantu memberikan hal yang dapat memotivasi para peserta didik untuk memiliki minat dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Solusi mahasiswa Kampus Mengajar 6 dalam menghadapi tantangan ini yaitu memberikan program kerja seperti mentoring kepada anak *slow learner*, menggambar cerita/cerpen bergambar, mendongeng, pembelajaran numerasi dengan game, pemanfaatan pojok baca, serta berkolaborasi dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Klaten.

Tantangan dalam penggunaan dan kurangnya fasilitas teknologi yang memadai. Kurangnya fasilitas teknologi membuat peserta didik cenderung buta dalam penggunaan teknologi. Permasalahan dalam teknologi ini juga berdampak pada pelaksanaan assesment, sehingga mahasiswa Kampus Mengajar 6 memberikan solusi dengan membuat program kerja Pengenalan *basic* laptop atau komputer dengan tujuan menambah pemahaman peserta didik agar saat assesment berlangsung tidak terjadi kesalahan dan menimbulkan efek besar.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dalam penugasan di sekolah penempatan tentunya tidak luput melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan di setiap kegiatan. Sebelum penugasan Dosen Pembimbing Lapangan menjalankan perannya dalam hal menyerahkan mahasiswa Kampus Mengajar 6 secara resmi kepada pihak sekolah sekaligus observasi secara singkat. Setelah melakukan observasi mahasiswa Kampus Mengajar 6 melakukan kolaborasi untuk persiapan penyusunan program kerja selama penugasan. Sebelum pelaksanaan program kerja mahasiswa Kampus Mengajar 6 juga melakukan koordinasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan apakah program tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada di SD Negeri 3 Gumul. Setelah disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa Kampus Mengajar 6 melakukan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) bersama pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan terkait program kerja yang akan dilaksanakan.

Kegiatan mahasiswa Kampus Mengajar 6 dengan Dosen Pembimbing Lapangan bukan hanya itu, mahasiswa Kampus Mengajar 6 juga melakukan refleksi secara daring melalui diskusi Zoom secara berkala. Dosen Pembimbing Lapangan juga memastikan keadaan mahasiswa di sekolah penugasan, selain itu mahasiswa juga meminta saran dan masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan terkait tantangan dan kendala yang dihadapi mahasiswa selama penugasan di SD Negeri 3 Gumul. Di akhir masa penugasan

H. Kesimpulan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa program Kampus Mengajar di SD Negeri 3 Gumul memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdampak di sekolah penempatan. Adapun hasil program kerja yang telah disusun dan dirancang dapat disimpulkan bahwa program kerja dapat dilaksanakan secara baik. Dengan melakukan koordinasi bersama beberapa mitra serta banyaknya faktor pendukung program kerja. Hasil dari program kerja yang telah terlaksanakan juga menunjukkan evolusi pada peserta didik serta lingkungan sekolah SD Negeri 3 Gumul.

Adapun saran dari program kerja yang telah dilaksanakan sebaiknya terus menerus berjalan walaupun Program Kampus Mengajar 6 telah berakhir. Guna mewujudkan upaya tersebut harus terjalin komunikasi dan koordinasi yang baik antar mahasiswa Kampus Mengajar 6 dengan para guru di sekolah.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja



Gambar 1.1 Mentoring kepada anak *slow learner*



Gambar 1.2 Menggambar cerita /cerpen bergambar



Gambar 1.3 Pembelajaran mengenal Pecahan



Gambar 1.4 Mendongeng



Gambar 1.5 Pembelajaran Perkalian



Gambar 1.6 Pembelajaran numerasi dengan game dan karya



Gambar 1.7 Belajar melalui video edukasi



Gambar 1.8 Pengoprasian *basic* laptop atau komputer



Gambar 1.9 Pengadaan buku bacaan



Gambar 1.10 Kolaborasi dengan Perpustakaan Keliling



Gambar 1.11 Membuat pojok baca kelas



Gambar 1.12 Pemanfaatan pojok baca



Gambar 1.13 Pengelolaan daur ulang sampah



Gambar 1.14 Pembiasaan merawat tanaman



Gambar 1.15 Kampanye membawa bekal



Gambar 1.16 Latihan kepemimpinan



Gambar 1.17 Kampanye Stop Bullying



Gambar 1.18 Revitaliasi struktur sekolah



Gambar 1.19 Inventaris buku bacaan



Gambar 1.20 Festival Literasi Numerasi

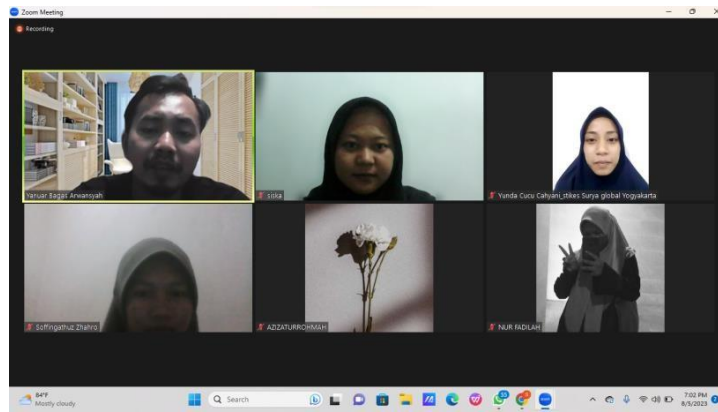


Gambar 1.21 Cooking Class

2. **Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)**



Gambar 1.22 Mahasiswa KM6 bersama guru pamong



Gambar 1.23 Mahasiswa KM6 melakukan diskusi group melalui Zoom bersama DPL



Gambar 1.24 Penarikan mahasiswa KM6 di SD Negeri 3 Gumul